ANALISIS PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *EARNING MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Eky Saputra
Ekysaputra1995@yahoo.com
Yustina Triyani
yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari ekuitas suatu perusahaan yang biasa dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Implementasi *Good Corporate Governance* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memaksimalkan aktivitas *monitoring* terhadap *agent*. Asimetri informasi yang dijelaskan dalam *agency theory* dapat ditekan dengan *Good Corporate Governance* yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga dapat dijadikan tolak ukur dari nilai perusahaan, karena dengan besarnya ukuran perusahaan dapat meningkatkan minat dari investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut. *Earning management* dengan menentukan target laba tertentu dapat mengurangi nilai perusahaan karena investor akan cenderung tidak percaya terkait hasil dari laporan keuangan untuk jangka panjang. Pelaporan laba dengan target tertentu meningkatkan resiko investasi dari pihak investor karena akan cenderung merugikan mereka dalam jangka panjang. Sampel penelitian ini terdiri dari 80 perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2013-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.Teknik analisis data menggunakan SPSS 20.00. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite audit dan *earning management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

The value of the firm is a reflection of company equity that often associated with the company's stock price. Implementation of Good Corporate Governance will increase the value of the company because it can maximize the monitoring activity against agent. The assymetry of information that described in agency theory can be compressed with Good Corporate Governance so it can increase the value of the firm. The firm size of can also be used as a benchmark of the firm value of the company, because the size of the company can increase interest from investors to invest in the company. Earning management by defining specific profit targets can reduce the value of firms because investors will tend to be unconvinced about the results of financial statements for the long term. Profit-targeted earnings reporting increases the investment risk of the investors because it will lead to bad investment for long term situation. The sample of this study consists of 80 companies listed in BEI in 2013-2016. Sampling technique using purposive sampling. Technique data analysis using SPSS 20.00. The conclusions obtained from this study are managerial ownership, institutional ownership, independent commissioner and firm size does not affect the value of the company. Audit committee and earning management committees have a positive effect on firm value.

Keywords : Good Corporate Governance, Firm Size, Earning Management, Firm Value

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Ciptaan Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat kita lihat dari berbagai macam perusahaan yang berorientasi untuk mencari keuntungan dalam berbisnis yang semakin banyak dan memiliki keunggulan kompetitif yang baik . Hal tersebut dapat terjadi karena pengaruh globalisasi yang terjadi dan semakin sempitnya dunia melalui teknologi yang ada. Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran yang tinggi terutama untuk pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Hermuningsih,2012). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dapat menjadi ukuran terkait kemakmuran berbagai pihak. Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham berkaitan dengan keuntungan jangka panjang perusahaan . Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset (Hermuningsih,2012). Untuk meningkatkan nilai perusahaan , maka perusahaan dituntut untuk tumbuh menjadi semakin baik.

Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) telah lama dikenal dinegara-negara maju seperti Eropa dan Amerika dengan adanya pemisahan antara pemilik modal dengan para pengelola perusahaan. Pemisahan antara kepemilikan dan kontrol perusahaan menciptakan masalah keagenan (*agency problem*) dimana *agent* mengejar tujuan yang bersebrangan dengan principal dan principal menggunakan mekanisme *corporate governance* untuk mengurangi hal ini (Hitt,Ireland& Hokisson,2007:326). *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan, kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan , untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggung jawabannya kepada *stakeholder* (Damayanti & Fitriyah,2013). Mekanisme corporate governance dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen. Masing-masing bagian tersebut memiliki peran untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat ditentukan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara,antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan sebagainya. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbas dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut (Rudangga & Sudiarta , 2016).

Earning management adalah perilaku seorang manajer yang bersifat oportunis dalam meningkatkan (mengurangi) laba yang akan dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan. Manajemen laba ini sangat mungkin dilakukan karena agent (manajer) adalah pihak yang paling mengetahui informasi internal dari perusahaan. Principal yang tidak terlibat secara langsung terkait aktivitas operasional perusahaan memiliki lebih sedikit informasi terkait perusahaan sehingga menimbulkan asimetri informasi. Manajer adalah pihak yang diberikan amanat oleh principal untuk mengelola perusahaan dan karena adanya asimetri informasi membuat agent memiliki peluang untuk melakukan manajemen laba untuk meraih keuntungan pribadinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen, ukuran perusahaan dan *earning management* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan untuk mengkaji faktor-faktor yang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga bisa bermanfaat sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

TELAAH PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas , nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas. Harga pasar saham adalah nilai pasar sekuritas yang dapat diperoleh investor apabila investor menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau closing price di bursa pada hari yang bersangkutan (Randy dan Juniarti,2013).

Corporate Governance

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI,2000) *Good Corporate Governance* seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Definisi lain *good corpoate governance* adalah serangkaian mekanisme yang digunakan untuk menata hubungan antar pemangku kepentingan yang digunakan untuk menentukan dan melakukan kontrol terkait arahan strategi dan performa organisasi (Hitt,Ireland&Hokisson,2007:302).

Teori Agensi *(Agency Theory)*

Teori agensi adalah teori yang mempelajari hubungan antara principal selaku pemilik perusahaan yang menanamkan modal terhadap agent sebagai pihak yang diberikan kewenangan untuk mengelola perusahaan (Perdana dan Raharja,2014).. Teori agensi adalah teori yang mempelajari rancangan kontrak untuk memotivasi agen rasional untuk bertindak atas nama principal saat kepentingan agen tersebut bertentangan dengan kepentingan principal (Scott,2015:358). Namun di sisi lain , agent juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri sehingga disini terjadi *conflict of interest*. Teori Agensi menjelaskan bagaimana menyelesaikan atau mengurangi konflik kepentingan antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan bisnis yang berdampak merugikan (Randy dan Juniarti,2013). Teori Keagenan menjelaskan kepemilikan perusahaan yang diwakili oleh investor didelegasikan kewenangannya kepada agen dalam hal ini manajer untuk mengelola kekayaan investor (Pertiwi & Pratama,2012).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar mempengaruhi kemungkinan bahwa perusahaan itu akan mengambil tindakan yang kompetitif sehingga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Hiit,Ireland&Hokkison,2007:149). Semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbas dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut (Rudangga&Sudiarta,2016).

Earning Management

Earning management adalah perilaku dari agent terkait kebijakan akuntansi berupa tindakan yang mempengaruhi laba untuk meraih sejumlah tujuan pelaporan keuangan (Scott,2015:445). *Earning management* adalah aspek lain terkait masalah kualitas pelaporan laba yang dapat didefinisikan sebagai upaya dari agent untuk mempengaruhi pelaporan laba jangka pendek

(Schroeder,Clark&Cathey,2015:171). Tujuan manajemen laba adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat diidentifikasikan sebagai suatu keuntungan (Darwis,2012).

Pengaruh Jumlah Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki pihak manajemen perusahanan. Kepemilikan manajerial yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan tingginya nilai kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka pihak manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk perusahaannya sendiri sehingga akan memacu pihak manajerial perusahaan untuk semakin meningkatkan nilai perusahaan.Semakin besar kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan , maka manajemen akan cenderung untuk berusaha meningkatkan kinerjanya.

Ha_1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Jumlah Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga dapat mengurangi kecurangan. Adanya kepemilikan institusional akan meningkatkan kualitas dari perusahaan karena adanya *monitoring* dan *controling* yang dilakukan oleh pihak institusi. Hal tersebut dapat menekan potensi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen yang berdampak baik pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga semakin meningkat.

Ha_2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terkait tata kelola perusahaan, laporan keuangan dan kontrol perusahaan. Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisarsi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris. Dengan adanya komite audit mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin banyakn komite audit dalam perusahaan dapat meningkatkan independensi yang ada sehingga kualitas perusahan secara keseluruhan akan meningkat.

Ha_3 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Jumlah Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Komsaris independen adalah komisaris yang tidak berasal dari perusahaan. Jumlah anggota komisaris independen berbeda menurut kebutuhan masing-masing perusahaan. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi *monitoring* agar tercipta perusahaan yang *Good Corporate Governance* dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan .

Ha_4 : Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan dalam berbagai sumber dianggap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Bahkan seringkalu ukuran perusahaan dijadikan gambaran untuk nilai perusahaan tersebut. Ukuran Perusahaan yang besar menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik BKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sumber:

terhadap perusahaan relatif besar. Hal ini tentunya akan meningkatkan nilai tambah tersendiri terhadap perusahaan tersebut dan membuat persepsi yang baik dari sisi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

Ha5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan

Earning management adalah perilaku seoranga manajer yang bersifat oportunis dalam meningkatkan (mengurangi) laba perusahaan yang akan dilaporkan pada laporan keuangan. Manajer merupakan seorang pengelola perusahaan. Kondisi manajer yang memiliki waktu lebih banyak dalam operasional perusahaan menyebabkan asimteri informasi antara principal dan manajer.

Ha6 : *Earning management* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2013 hingga 2016. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian yaitu karena jumlah perusahaan manufaktur cukup banyak, memiliki jenis sektor operasi yang beragam, serta skala kegiatan yang besar dibandingkan jenis perusahaan lainnya sehingga diharapkan mampu membuat penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat dan dapat mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI.

Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas.Nilai perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor mengenai suatu perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's Q.*

$$NP = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan Kepemilikan Manajerial dapat dihitung dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan terhadap jumlah total saham yang beredar . Manajemen adalah dewan direksi dan dewan komisaris. Persamaan yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2012) yaitu :

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Jumlah\ Saham\ Yang\ Dimiliki\ Pihak\ Manajerial}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan Institusional merupakan jumlah persentase kepemilikan institusional yang berasal dari institusi perusahaan. Persamaan yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2012) yaitu :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ Saham\ Yang\ Dimiliki\ Pihak\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

Jumlah Komite Audit

Komite Audit adalah komtie yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan dan bertanggung jawab untuk membantu auditor independen.Proksi pengukuran yang digunakan sesuai dengan penelitian Perdana&Raharja (2014) yaitu dihitung dari banyaknya jumlah anggota komite audit yang terdapat dalam perusahaan.

Proporsi Dewan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali , anggota direksi dan dewan komisaris serta dengan perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini, dewan komisaris independen diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, yang diukur dengan menghitung persentase jumlah anggota dewan komisaris yang independen dari jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris (Anggraini, 2013).

Ukuran Perusahaan

Proksi pengukuran yang digunakan sesuai dengan penelitian Pratama&Wiksuana (2016) dan Randy&Juniarti (2013) yaitu diukur dengan log natural total asset.

Earning Management

Earning management adalah aspek lain terkait masalah kualitas pelaporan laba yang dapat didefinisikan sebagai upaya dari agent untuk mempengaruhi pelaporan laba jangka pendek. Proksi pengukuran yang digunakan sesuai dengan penelitian Herawaty (2008) dan Wiyadi,dkk (2015) yaitu diukur dengan rumus Modified Jones. Model tersebut dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

TACCit = Niit – CFOit

Keterangan :
TACCit = Total Accrual perusahaan i pada periode t
Niit = Laba bersih perusahaan i pada periode t
CFOit = Kas aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

Nilai total akrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut :

$$\frac{TACCit}{TAit-1} = \beta 1 \frac{1}{TAit-1} + \beta 2 \frac{Delta\ Revit}{TAit-1} + \beta 3 \frac{PPEit}{TAit-1} + E$$

Keterangan :
TACCit = Total accrual perusahaan i pada periode t
TAit-1 = Total accrual perusahaan i pada periode t-1
Delta Revit = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t
PPEit = Aktiva tetap perusahaan i pada periode t
E = Error
β 1 – β3 = Koefisien regresi model jones

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai non discretionary accruals (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutipsebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$NDACCit = \beta 1\left(\frac{1}{TAit-1}\right) + \beta 2\left(\frac{Delta\ Revit - Delta\ Recit}{TAit-1}\right) + \beta 3\frac{PPEit}{TAit-1} + E$$

Keterangan :
NDACCit = Non Discretionarry Accrual perusahaan i pada periode t
Tait-1 = Total Accrual perusahaan i pada periode t-1
Delta Revit = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t
Delta Recit = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t
PPEit = Total aktiva tetap perusahaan i pada periode t
E = Error
β 1 – β3 = Koefisien regresi model jones
DACCit = (TACCit/Tait-1)-NDACCit

Keterangan :
DACCit = Discretionary Accrual perusahaan i pada periode t
TAit-1 = Total Accrual Perusahaan i pada periode t-1
NDACCit = Non Discretionarry Acrrual perusahaan i pada periode t

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan laporan tahunan dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data seputar *profile* singkat perusahaan yang berisikan informasi mengenai jumlah komite audit, proporsi dewan komisaris independen, dan informasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah beroperasi dan terdaftar di BEI periode 2013-2016.
b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan periode yang berakhir 31 Desember.
c. Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam kegiatan operasi perusahaan.
d. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur menyediakan data terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (jumlah komite audit, proporsi dewan komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik deskriptif

   Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum serta deskripsi variabel-variabel terkait dengan penelitian, yang dapat dilihat dari *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(a) *Mean* merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai rata-rata dari data kuantitatif yang ada. Untuk kumpulan data , rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh data yang diamati dan kemudian dibagi dengan jumlah datanya.

(b) Nilai maksimum merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai tertinggi dalam data penelitian.

(c) Nilai minimum merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai terendah dalam data penelitian.

(d) Standar deviasi merupakan analisis yang digunakan dengan cara penyebaran data penelitian. Semakin terbuka lebar data, maka semakin tinggi penyimpangan. Simpangan baku (*s*) adalah akar dari varians (s^2), dimana varians merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kita harus mengetahui terlebih dahulu apakah data penelitian yang ada dapat di-*pool* atau tidak melalui suatu pengujian . Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Tapi sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Dalam penelitian ini mengambil periode 2013-2015 sehingga *dummy* 1 yaitu tahun 2013 dan *dummy* 2 yaitu tahun 2014. Bila signifikansi *dummy* tersebut diatas nilai α=5% maka data penelitian selama 3 tahun dapat diuji secara bersama-sama (di-*pool*).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan melakukan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel-variabel lain dalam suatu penelitian. Hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Untuk melakukan analisis regresi linear berganda maka dapat dilakukan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan presentasi kepemilikan pihak manajer terhadap perusahaan terkait . Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mean dari kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,087457dengan standar deviasi 0,142985. Nilai terendah sebesar 0 diperoleh dari PT.Asahimas Flatglass Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 0,839500 diperoleh dari PT.Jayapari Steel Tbk.

Kepemilikan institusional diukur berdasarkan jumlah persentasi kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh institusi . Berdasarkan tabel diatas diketahui mean dari variabel ini adalah 0,647939 dengan standar deviasi 0,198547. Nilai tertendah sebesar 0 diperoleh dari PT.Jayapari Steel Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 0,983100 diperoleh dari Mulia Industrindo Tbk.

Komite Audit diukur berdasarkan banyaknya jumlah komtie audit dalam suatu perusahaan yang terdiri dari ketua dan anggota . Berdasarkan tabel diatas dketahui mean dari variabel ini adalah 3,1375 dengan standar deviasi 0,34655 . Nilai terendah sebesar 3,00 diperoleh dari PT.Asahimas Flatglass Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 4,00 diperoleh dari PT Astra International Tbk.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Komisaris Independen diukur berdasarkan jumah komisaris independen yang ada dalam perusahaan . Berdasarkan tabel diatas mean dari variabel ini adlaah sebesar 1,61250000 dengan standar deviasi 0,878631704. Nilai terendah sebesar 1,00 diperoleh dari PT.Alkindo Naratama Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 4,00 diperoleh dari PT. Astra International Tbk.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan log natural dari jumlah total asset yang dimiliki oleh perusahaan . Berdasarkan tabel diatas diketahui mean dari variabel ini adalah 28,24970169 dengan standar deviasi 1,885490262. Nilai terendah sebesar 25,6194831 diperoleh dari PT.Lionmesh Prima Tbk. dan nilai tertinggi 33,1988120 diperoleh dari PT.Astra International Tbk.

Berdasarkan tabel diatas , variabel *earning management* memiliki mean 0,0506138 dengan standar deviasi 0,08932758 .Nilai terendah(-0,1580) diperoleh dari Jaya Pari Steel Tbk. dan nilai tertinggi 0,33050 diperoleh dari Gajah Tunggal Tbk

Variabel nilai perusahaan memiliki mean 1,0810750 dengan standar deviasi 0,44610524 . Nilai perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,20290 yang diperoleh dari PT.Indospring Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 2,38340 yang diperoleh dari PT.Betonjaya Manunggal Tbk.

Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Dari lampiran 2, nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien dan data lolos uji *pooling.*

Tabel 1
Ikhtisar Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Sig > 0,05	0,000	Tidak lolos uji normalitas
Autokorelasi	du < d < 4-du	1,900	Lolos uji autokorelasi
Multikolinearitas	VIF < 10 ; *Tolerance*> 0.1	Lolos uji multikolinearitas	
Heteroskedastisitas	Sig > 0,05	Lolos uji heteroskedastisitas	

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian penelitian nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak berdistribusi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka (n > 30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal karena dapat dikatakan sebagai sampel besar (Bowerman,286).

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson , didapat kan hasil d = 1,900. Hasil tersebut termasuk kedalam kriteria Du < d < 4-du dimana dU = 1,8008 . Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara residual periode t dan residual periode t-1 dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji penelitian dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel yang ada lolos uji multikolinearisme karena sesuai dengan kriteria yang ada yaitu memiliki TOL > 0.1 dan VIF < 10 . Sehingga model regresi tidak terdapat masalah gejala multikolinearisme.

d. Uji Heterokedastisitas

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam pengujian heterokedastisitas penulis menggunakan spss dengan metode gleijser. Berdasarkan hasil pengujian, variabel penelitian secara keseluruhan memenuhi kriteria yang di inginkan yaitu *Sig.*>0,05 . Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada variabel penelitian secara keseluruhan .

Tabel 2
Ikhtisar Hasil Penelitian Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F	*Sig.* < 0,05	0,022	Terdapat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen
Uji t	*Sig.* < 0,05	KMAN 0,268 INS 0,199 KOMAU 0,012 IND 0,259 UP 0,412 EM 0,036	semua variabel kecuali KOMAU dan EM secara individu tidak berpengaruh dengan variabel dependen
R^2		0,18	Sebesar 18% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel penelitian

Uji Regresi Linier Berganda

a. Uji Statistik F

Pada dasarnya uji F menjelaskan apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen . Pengaruh yang dimaksud dalam uji ini adalah pengaruh secara bersama – sama . Kriteria yang dalam uji F adalah *P-Value* > 0,05 .Hasil pengujian spss menunjukkan *Sig.* Sebesar 0,022 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini .

b. Uji Statistik t

Hasil pengujian variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sebesar 0,268 . Hasil tersebut lebih besar dari kriteria yang ada (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Hasil pengujian variabel kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sebesar 0,199. Hasil tersebut lebih besar dari kriteria yang ada (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Hasil pengujian variabel komite audit terhadap nilai perusahaan sebesar 0,012. Hasil tersebut lebih kecil dari kriteria yang ada (0,05) , sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Hasil pengujian variabel komisaris independen terhadap nilai perusahaan sebesar 0,259. Hasil tersebut lebih besar dari kriteria yang ada (0,05) , sehingga dapat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

disimpulkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,412. Hasil tersebut lebih besar dari kriteria yang ada (0,05) , sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Hasil pengujian variabel *earning management* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,036. Hasil tersebut lebih kecil dari kriteria yang ada (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning management* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

PEMBAHASAN

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan ternyata tidak berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi diduga karena masih rendahnya tingkat kepemilikan manajerial pada industri manufaktur di Indonesia, sehingga pihak manajer yang memiliki tingkat kepemilikan rendah cenderung tidak termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan karena belum mendapatkan keuntungan yang besar. Tingkat kepemilikan manajerial yang rendah cenderung meningkatkan insetif bagi manajer untuk bertindak secara oportunis, hal ini dapat menyebabkan investor tidak mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan. Ketidakpedulian dari pemilik saham manajerial diduga menjadi salah satu penyebab tingkat kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat kepedulian dari pemilik saham manajerial yang rendah menjadikan mereka tidak mau terlibat secara langsung terkait aktivitas operasional perusahaan serta bersikap apatis terhadap perusahaan yang mereka miliki.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional yang besar dalam suatu perusahaan diduga tidak menjadikan aktifitas monitoring menjadi lebih efektif. Hal ini disebabkan karena investor hanya menanam modal pada perusahaan tersebut tanpa melakukan aktivitas monitoring terkait aktifitas manajer perusahaan. Investor sebagai penanam modal hanya mengharapkan keuntungan dari uang yang mereka investasikan tanpa mau terlibat lebih lanjut untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga besarnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penanaman modal dari pihak institusi dapat disebabkan karena kas berlebih yang dimiliki oleh institusi.

Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

Komite audit yang ada dalam suatu perusahaan memiliki berbagai tugas untuk melakukan pengawasan di beberapa aspek terkait yaitu laporan keuangan, tata kelola perusahaan, *corporate control*. Dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang ada sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal. Tata kelola perusahaan menjadi lebih teratur karena komite audit sebagai pihak independen dapat melakukan kontrol terkait ketaatan perusahaan terhadap undang-undang, serta melakukan pengawasan terkait berbagai hal yang mengandung resiko. Komite audit juga dapat membantu auditor independen sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan secara maksimal.

Pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan

Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hal tersebut diduga karena komisaris

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

independen tidak dapat mendukung fungsi dewan komisaris sehingga tidak tercipta *Good Corporate Governance* . Kondisi tersebut menjadikan investor tidak menanamkan modalnya.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan tidak akan terlepas dari masalah keagenan serta pentingnya corporate governance, khususnya untuk perusahaan besar. Hasil penelitian menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat disebabkan karena adanya masalah terkait konflik keagenan yang ada dalam perusahaan. Konflik keagenan yang ada menyebabkan investor tidak mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan sehingga ukuran perusahaan yang besar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *earning management* terhadap nilai perusahaan

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk menurunkan atau meningkatkan laba perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu. Namun perilaku oportunistik manajer dapat ditekan melalui *Good Corporate Governance* , karena dengan adanya praktik *Good Corporate Governance* akan meningkatkan independensi serta mempersempit peluang dari manajer untuk melakukan manajemen laba sehingga perilaku manajemen laba tersebut dapat ditekan seminimal mungkin dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal didalam perusahaan, karena dapat menekan manajemen laba yang dilakukan manajer seminimal mungkin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah kepemilikan manajerial,kepemilikan institusional, komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite audit dan *earning management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan bagi peneliti selanjutnya yaitu agar memperpanjang periode penelitian sehingga dapat diketahui apakah hasil yang diperoleh konsisten dari tahun ke tahun sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat,.Menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti leverage dan profitabilitas. Menggunakan industri lain selain industri manufaktur sebagai objek penelitian. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan bagi investor yaitu supaya lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya kedalam perusahaan dan memperhatikan dengan jeli terkait manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini , Dina . 2013 . *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile dan garment* , Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Darwis, Herman . 2012 . *Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi* , Universitas Kairun . Ternate Selatan .

Hamidy , dkk . 2013 . *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia* , Universitas Udayana . Bali .

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Herawaty . 2008 . *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan* , Universitas Trisakti Indonesia . Jakarta .

Hermuningsih, Sri . 2012 . *Pengaruh Profitabilitas , Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening* , Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa . Yogyakarta .

Hitt, Ireland &Hokisson . 2007 . *Strategic Management :Competitiveness and Globalization*. USA: Thomas Higher Education.

Mutmainah . 2015 . *Analisis Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan* , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Anwar . Mojokerto .

Pratama ,I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana . 2016 . *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi* , Universitas Udayana . Bali : E-Jurnal Manajemen Unud .

Prastuti , Ni Ketut Karlina Prastuti dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih . 2015 . *Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility* , Universitas Udayana . Bali : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana .

Raharja , Ramadhan Sukma Perdana . 2014 . *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan* , Universitas Diponegoro . Semarang : Diponegoro Journal of Accounting .

Randy , Vincentius dan Juniarti . 2013 . *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Kristen Petra. Jakarta

Ratih , Suklimah . 2011 . *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI* , Universitas Widya Kartika . Surabaya. Jurnal Kewirausahaan Volume 5 no 2.

Rudangga , I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta . 2016 . *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan* , Universitas Udayana. Bali .

Scott, William R. 2015. Financial Accounting Theori 7th Edition. Canada: Pearson Education.

Sialagan,Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz .2006. *Mekanisme Corporate Governance,Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Jakarta

Wijaya , Bayu Irfandi dan Panji Sedana . 2015 . P*engaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*, Universitas Udayana . Bali: E-Jurnal Manajemen UNUD.

Yushita , Amanita Novi dkk. 2013 . *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Kualitas Auditor Eksternal dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba* , Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutipan sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

LAMPIRAN

Lampiran 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KMAN	80	,00000	,83950	,0874575	,14298526
INS	80	,00000	,98310	,6479388	,19854670
KOMAU	80	3,00	4,00	3,1375	,34655
IND	80	1,000000	4,000000	1,61250000	,878631704
UP	80	25,6194831	33,1988120	28,24970169	1,885490262
EM	80	-,15800	,33050	,0506138	,08932758
NP	80	,20290	2,38340	1,0810750	,44610524
Valid N (listwise)	80				

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 2

Hasil Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,041	,103		10,079	,000
	KMAN_DT1	-,380	,456	-,116	-,835	,407
	INS_DT1	-,038	,114	-,050	-,329	,743
	KOMAU_DT1	,250	,321	,777	,780	,439
	IND_DT1	,113	,142	,208	,799	,427
	UP_DT1	-,033	,037	-,915	-,896	,374
	EM_DT1	,635	1,254	,075	,507	,614
	KMAN_DT2	-,985	1,473	-,140	-,669	,506
	INS_DT2	-,590	,836	-,396	-,706	,483
	KOMAU_DT2	,407	,367	1,262	1,107	,273
	IND_DT2	,032	,178	,061	,179	,858
	UP_DT2	-,031	,038	-,862	-,809	,422
	EM_DT2	1,021	1,266	,121	,806	,423
	KMAN_DT3	-,193	,963	-,050	-,201	,841
	INS_DT3	,480	,767	,317	,626	,534
	KOMAU_DT3	,954	,580	2,852	1,644	,105
	IND_DT3	,081	,193	,151	,418	,678
	UP_DT3	-,115	,063	-3,187	-1,808	,076
	EM_DT3	1,387	1,862	,118	,745	,459

a. Dependent Variable: NP

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40404470
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,074
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,901	1,512		-,596	,553		
	KMAN	,524	,668	,168	,784	,436	,245	4,084
	INS	,392	,453	,174	,866	,389	,277	3,613
	KOMAU	,394	,171	,306	2,302	,024	,635	1,576
	IND	,058	,090	,115	,650	,518	,358	2,796
	UP	,011	,048	,045	,223	,824	,276	3,628
	EM	,986	,540	,197	1,824	,072	,961	1,041

a. Dependent Variable: NP

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,424[a]	,180	,112	,42032142	1,900

a. Predictors: (Constant), EM, KOMAU, INS, UP, IND, KMAN

b. Dependent Variable: NP

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,929	,806		1,152	,253
	KMAN	,140	,356	,085	,392	,696
	INS	,141	,241	,119	,586	,560
	KOMAU	,113	,091	,166	1,234	,221
	IND	-,046	,048	-,170	-,950	,345
	UP	-,034	,025	-,274	-1,347	,182
	EM	-,345	,288	-,131	-1,197	,235

a. Dependent Variable: RES2

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 4

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,825	6	,471	2,665	,022[b]
	Residual	12,897	73	,177		
	Total	15,722	79			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), EM, KOMAU, INS, UP, IND, KMAN

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,901	1,512		-,596	,553
	KMAN	,524	,668	,168	,784	,436
	INS	,392	,453	,174	,866	,389
	KOMAU	,394	,171	,306	2,302	,024
	IND	,058	,090	,115	,650	,518
	UP	,011	,048	,045	,223	,824
	EM	,986	,540	,197	1,824	,072

a. Dependent Variable: NP

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,424[a]	,180	,112	,42032142

a. Predictors: (Constant), EM, KOMAU, INS, UP, IND, KMAN